

## BAB V PENUTUP

Dalam pola pelayanan Yesus Kristus, jelas dapat dipahami bahwa inti utama pelayanannya ialah membangun relasi yang nyata dengan orang-orang yang dilayaninya. Pola Pelayanan seperti inilah yang sangat tepat dikembangkan dalam konteks pelayanan di komisi pemuda GKA Gloria Pacar. Menurut temuan penulis berdasarkan penelitian dan survei yang dilakukan kepada pemuda di GKA Gloria Pacar, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa setidaknya para pemuda ini memiliki tiga kebutuhan utama, yakni: *Belonging – Social Identity* (kebutuhan rasa akan dimiliki & memiliki dalam sebuah komunitas), *Caring Community* (kebutuhan menjadi komunitas yang saling kenal dan peduli satu sama lain), *Engagement* (kebutuhan untuk dilibatkan dalam setiap pelayanan di komunitas pemuda ini).

Dalam menjawab tiga kebutuhan tersebut, penulis melihat dan memikirkan bahwa program chitchat dapat mengakomodasi dengan baik kebutuhan-kebutuhan tersebut. Adapun program chitchat ini memang dibangun atas dasar kepemimpinan persahabatan antara Youth Pastor dengan pemuda, sehingga program ini ke depannya akan sangat berdampak besar & maksimal apabila dilakukan secara intensional baik oleh Youth pastor sendiri maupun tim-tim yang terbentuk untuk menjangkau pemuda secara lebih luas dan menyeluruh.

Penulis melihat bahwa program chitchat ini yang dilakukan secara serius dan penuh komitmen dapat mengembangkan dan membentuk budaya baru di komunitas pemuda GKA Gloria Pacar yakni menciptakan pelayanan kaum muda yang relasional. Pelayanan kaum muda yang relasional ini dapat memperdalam kedekatan, penerimaan, dan dukungan satu dengan yang lainnya. Sesungguhnya jika hubungan yang terbangun itu kuat dan mendalam maka komunitas di dalamnya akan menjadi kokoh dan saling membangun secara nyata.

Di dalam membangun relasi dengan kaum muda tersebut, tidak ada lagi perbedaan antara jabatan, status, kedudukan yang membuat seseorang lebih superior dibandingkan yang lainnya melainkan semua setara dan memiliki kedudukan yang sama satu sama lain. Youth Pastor maupun Youth Leader bersama-sama dengan mereka dan turut merasakan pergumulan, kesulitan, dan penderitaan mereka. Mereka berjalan bersama-sama sebagai seorang sahabat yang mau menyediakan diri untuk menempuh perjalanan kehidupan ini secara bersama-sama.

Peran Youth Pastor sebagai figur bagi para pemuda ini sangatlah penting dan berpengaruh terhadap kaum muda tersebut. Para kaum muda ini melihat teladan hidup dari Youth Pastor yang mau terbuka akan kehidupannya, otentik/tidak munafik dan tidak pura-pura, menunjukkan kasih yang tulus untuk mau berbagi hidup dengan kaum muda ini. Tentu saja, kaum muda ini juga melihat bagaimana Youth Pastor menghidupi Firman Tuhan dalam kehidupannya setiap hari. Teladan hidup dan relasi Youth Pastor dengan kaum muda jauh berbicara lebih kuat daripada sekedar khotbah yang disampaikan-nya setiap hari minggu di ibadah. Kaum muda ingin melihat secara dekat dan nyata bagaimana *realnya* hidup seorang Youth Pastor.

Penulis juga melihat bahwa kaum muda ini juga memiliki kerinduan yang mendalam terhadap perkembangan program chitchat ini. Kaum muda di GKA Gloria Pacar menyatakan bahwa program chitchat ini sangatlah baik dan akan berdampak luas jika mendapatkan dukungan dari para pemimpin gereja secara umum, baik Gembala, majelis maupun hamba Tuhan lainnya. Kaum muda ini berpendapat jika program chichthat ini dapat menjadi gerakan bersama dari atas ke bawah, dan gereja mendukung dalam pengeluaran biaya untuk penjangkauan generasi muda, maka akan sangat menolong dan mendukung pelayanan kaum muda hari ini yang sedang berjuang menjangkau pemuda yang terhilang dan tidak aktif selama ini.

Kaum muda ini memiliki kerinduan yang mendalam untuk dapat berdampak dalam komunitas mereka. Oleh sebab itu, tugas para pemimpin gereja hari ini ialah memberikan kepercayaan dan dukungan secara nyata kepada kaum muda agar dapat memaksimalkan tenaga, pikiran, daya mereka untuk memajukan komunitas pemuda GKA Gloria Pacar.

Pada akhirnya, melalui penulisan tugas akhir ini penulis dapat memberikan saran untuk setiap para pemimpin gereja, Youth Leader, Youth pastor untuk memikirkan kembali pelayanan yang selama ini telah berjalan dan memulai dari awal untuk lebih mengutamakan membangun relasi dengan kaum muda melalui perjumpaan yang disengaja dengan kaum muda dan menawarkan persahabatan dengan kaum muda demi menjangkau dan mendampingi generasi muda hari ini melangkah ke depan menghadapi tantangan dan pergumulan di masa yang akan datang. Penulis meyakini bahwa pertumbuhan secara kualitas dan kuantitas akan terjadi jika semua elemen di dalam tubuh Kristus bersatu hati dan penuh komitmen untuk menjangkau generasi muda di GKA Gloria Pacar secara bersama-sama dan di atas semuanya terus bergantung kepada kekuatan Roh Kudus untuk menjalankan semua pelayanan terhadap kaum muda hari ini.